

**PENGARUH ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MUSTAHIK DI KOTA PONTIANAK
(STUDI KASUS BAZNAS KOTA PONTIANAK)**

SKRIPSI



LIZA ARIEANTY MUSFIRAH

NIM B1061191012

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Liza Arieanty Musfirah

NIM : B1061191012

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Proposal : Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di
Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pontianak, 20 Januari 2025

Liza Arieanty Musfirah
B1061191012

LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Arieanty Musfirah

NIM : B1061191012

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik
Di Kota Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025

Liza Arieanty Musfirah

B1061191012

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pontianak
(Studi Kasus BAZNAS Kota Pontianak)

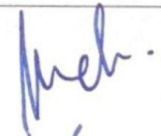
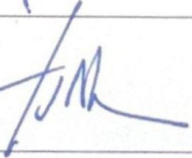

Penanggung Jawab Yuridis



Liza Arieanty Musfirah
B1061191012

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 31 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E.	5 JUNI 2025	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.	21 MEI 2025	
		NIP 196308151987031005		
3.	Anggota Penguji	Diah Arminingsih, S.E.I., M.E.	7 MEI 2025	
		NIP 198612042022032007		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir



Pontianak, 12 JUN 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam


Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

PENGARUH ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

DI KOTA PONTIANAK

Oleh :

Liza Arieanty Musfirah

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kemiskinan sering kali dimaksud keadaan tidak terpenuhinya kebutuhan, baik itu kebutuhan spiritual ataupun material. Yang mana kebutuhan tersebut ialah kebutuhan *dharuriyat* yang apabila tidak terpenuhi maka bisa mengancam keselamatan umat manusia baik di dunia ataupun di akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat produktif dan konsumtif terhadap kesejahteraan mustahik yang berada di Kota Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan Model CIBEST dengan mempertimbangkan aspek material dan spiritual mustahik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat secara umum berpengaruh 0,02 pada kesejahteraan, dari 45 mustahik yang menerima zakat hanya 2 keluarga yang mampu naik ke kuadran kesejahteraan setelah menerima bantuan zakat selain itu bantuan zakat hanya mampu membantu menambah pendapatan mustahik namun tidak ke tahap sejahtera. Jika dilihat dari pengaruh nya zakat produktif lebih berpengaruh daripada zakat konsumtif yang bersifat sementara. Sementara itu, untuk spiritual mustahik ada atau tidaknya zakat tidak memberikan pengaruh pada kesejahteraan spiritual.

Kata kunci : Zakat, kesejahteraan mustahik, CIBEST.

PERNGARUH ZAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

DI KOTA PONTIANAK

RINGKASAN

1. Latar belakang dan tujuan penelitian

Kemiskinan adalah fenomena terkenal yang menimbulkan tantangan signifikan bagi umat manusia yang dapat mempengaruhi kebutuhan spiritual dan material. Hal ini terjadi karena ketidaksetaraan sosial dan distribusi sumber daya yang tidak merata sehingga mengancam stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Islam mengatasi kemiskinan melalui zakat yang berfungsi untuk memurnikan kekayaan, membantu mereka yang membutuhkan, menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling mendukung antara umat Islam.

Penelitian ini berfokus meneliti pengaruh zakat baik itu zakat yang disalurkan dalam bentuk produktif maupun konsumtif terhadap kesejahteraan mustahik yang berada di wilayah Pontianak, dengan melihat dari aspek kebutuhan material dan spiritual.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak.
- b. Untuk menganalisis pengaruh zakat konsumtif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak.

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yang diberikan kepada pihak BAZNAS Kota Pontianak dan kuesioner tertutup untuk mustahik yang menjadi responden penelitian. Model CIBEST merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian.

3. Hasil dan pembahasan

Dari analisis CIBEST didapatkan bahwa terdapat perubahan dari segi pendapatan mustahik setelah menerima bantuan zakat produktif dan konsumtif. Rata-rata pendapatan mustahik juga berubah yang sebelumnya sebesar Rp 1.856.667 (Satu Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) menjadi Rp 2.054.444 (Dua Juta Lima Puluh Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah). Terdapat dua keluarga yang berhasil masuk ke kuadran kesejahteraan. Akan tetapi dari kedua jenis zakat yang disalurkan hanya zakat produktif yang mampu mengubah tingkat kuadran mustahik dan berpengaruh pada kesejahteraan terutama dari kebutuhan material. Sedangkan untuk zakat konsumtif hanya berhasil meningkatkan pendapatan mustahik namun tidak berpengaruh pada kesejahteraan mustahik.

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa spiritual mustahik tidak dipengaruhi ada atau tidaknya bantuan zakat dari BAZNAS Kota Pontianak.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan :

- a. Analisis data menunjukkan adanya pergeseran positif pada status kesejahteraan mustahik setelah menerima bantuan zakat. Beberapa rumah tangga berhasil naik ke kategori kesejahteraan yang lebih baik, sementara jumlah rumah tangga dalam kategori terendah mengalami penurunan
- b. Analisis data menunjukkan bahwa penyaluran zakat produktif telah berhasil meningkatkan kesejahteraan material dari 2 rumah tangga mustahik. Namun, program zakat konsumtif belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Lemahnya program pembinaan spiritual menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius dari BAZNAS untuk mengintegrasikan program zakat produktif dengan program pembinaan spiritual agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mustahik

Saran :

- a. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar lembaga amil zakat terus meningkatkan intensitas sosialisasi zakat melalui berbagai kegiatan keagamaan. Selain itu, perlu adanya evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program sosialisasi untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Presentase penyaluran bantuan dalam bentuk zakat produktif lebih ditingkatkan karena pendistribusian zakat produktif lebih menjamin adanya peningkatan kesejahteraan mustahik.
- c. Meningkatkan sosialisasi tentang zakat dan ilmu keagamaan baik itu dalam bentuk dakwah atau kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan keagamaan dilakukan secara rutin sehingga mampu meningkatkan nilai spiritual muzakki dan mustahik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pontianak”** Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan dari Allah SWT serta berbagai bantuan dari pihak baik materil, doa, tenaga, pikiran, maupun motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dengan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah telah memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan moril, materi tanpa batas, serta telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis. Berkat doa dan pengorbanan dari Ayah dan Ibu, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.S.i selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang sudah membawa program kemajuan untuk akademik maupun non akademik mahasiswa.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua jurusan ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta selaku penguji yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah senantiasa bersabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya serta menampung seluruh keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.

6. Ibu Diah Arminingsih, S.E.I., M.E. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. COMDEV & Outreaching Serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan melalui program Beasiswa Bidikmisi yang tidak hanya membantu penulis secara finansial, tetapi juga memberikan semangat dan motivasi untuk terus belajar dan meraih cita-cita.
9. Keluarga besar BAZNAS Kota Pontianak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan bekerja di BAZNAS.
10. Sahabat tercinta Hany Rahma Putri yang telah bersedia menemani penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, menjadi tempat berkeluh kesah, serta memberikan semangat dan masukan.
11. Teman-teman yang menemani masa-masa akhir perkuliahan penulis yang turut memberikan dukungan, solusi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi (Elsa, Sri, dan Mimi).
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. *Last but not least* penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada diri sendiri “Liza Arieanty Musfirah” yang telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini. *This is not the end of my journey but the beginning of everything*. Terima kasih sudah berjuang hingga ke titik ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda. *Aamin.*

Pontianak, 20 Januari 2025

Liza Arieanty Musfirah

B1061191012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Agamis	7
1.4.2 Kontribusi Teoritis	7
1.4.3 Kontribusi Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Konsep Zakat.....	8
2.1.2 Konsep Kesejahteraan	12
2.2 Kajian Empiris.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
2.4 Bentuk Penelitian	19
2.5 Tempat dan Waktu Penelitian	19
2.6 Jenis dan Sumber Data	19

2.7	Populasi dan Sampel	19
2.7.1	Populasi	19
2.7.2	Sampel	19
2.8	Metode Pengumpulan Data	20
2.8.1	Kuesioner	20
2.8.2	Dokumentasi	21
2.9	Metode Analisis Data	21
2.9.1	Model CIBEST	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Karakteristik Responden	29
4.1.2	Nilai <i>Material Value</i> (MV) Sebelum dan Setelah	33
4.1.3	Indeks <i>Spiritual Value</i> (SV) Sebelum dan Setelah	34
4.2	Pembahasan	37
4.2.1	Tingkat Kesejahteraan Mustahik Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat Dengan Menggunakan Model CIBEST	37
4.2.2	Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif Terhadap Kesejahteraan Mustahik	43
BAB V PENUTUP		52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Kemiskinan Kota Pontianak Tahun 2021 – 2023.....	2
Tabel 1.2 Realisasi Pengumpulan dan Penyaluran ZIS BAZNAS Kota Pontianak...	3
Tabel 3.1 Indikator Kebutuhan Spiritual.....	25
Tabel 3.2 Kuadran CIBEST.....	26
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Bendidikan Terakhir.....	31
Tabel 4.3 Pendapatan Mustahik Sebelum dan Setelah Menerima Bantuan Zakat.....	34
Tabel 4.4 SV Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan Zakat.....	35
Tabel 4.5 Perubahan Indeks Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan Dana Zakat.....	41
Tabel 4.6 MV Mustahik Sebelum Menerima Bantuan Zakat Poduktif dan Konsumtif.....	44
Tabel 4.7 MV Mustahik Setelah Menerima Bantuan Zakat Produktif dan Konsumtif.....	45
Tabel 4.8 SV Mustahik Sebelum Menerima Bantuan Zakat Produktif dan Konsumtif.....	46
Tabel 4.9 SV Mustahik Setelah Menerima Bantuan Zakat Produktif dan Konsumtif.....	47
Tabel 4.10 Perubahan Indeks Sebelum Dan Sesudah Menerima Bantuan Dana Zakat Produktif Dan Konsumtif.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 3.1 Kuadran CIBEST.....	22
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	32
Gambar 4.3 Kuadran CIBEST Mustahik Sebelum Menerima Bantuan Dana Zakat.....	38
Gambar 4.4 Kuadran CIBEST Mustahik Setelah Menerima Bantuan Dana Zakat.....	40
Gambar 4.5 Kuadran CIBEST Mustahik Sebelum Menerima Bantuan Dana Zakat Produktif dan Konsumtif.....	47
Gambar 4.6 Kuadran CIBEST Mustahik Setelah Menerima Bantuan Dana Zakat Produktif dan Konsumtif.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah fenomena yang sudah umum diketahui bagi setiap orang. Kemiskinan sering kali dimaksud keadaan tidak terpenuhinya kebutuhan, baik itu kebutuhan spiritual ataupun material. Yang mana kebutuhan tersebut ialah kebutuhan *dharuriyat* yang apabila tidak terpenuhi maka bisa mengancam keselamatan umat manusia baik di dunia ataupun di akhirat. Fenomena kemiskinan ialah tantangan pembangunan yang hampir dialami setiap penjuru negeri, di kota maupun di desa. Penyebab terjadinya kemiskinan adalah karena ketimpangan sosial di masyarakat, serta pembangunan dan distribusi pendapatan yang tidak merata (Fabela & Khairunnisa, 2024). Kesenjangan inilah yang menjadi jurang pemisah dalam kehidupan masyarakat.

Fenomena kemiskinan adalah keadaan yang begitu membahayakan bagi umat manusia, sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadits yang diriwayatkan Abu Na'im, yang artinya "Kemiskinan itu dekat pada *kekufuran*". Hadits ini adalah peringatan bahwa kemiskinan bisa menjerumuskan seseorang dalam *kekufuran*. *Kufur* disini bermakna tindakan seseorang menentang akan keberadaan Allah, ataupun *kufur* dalam makna ingkar pada perintah dan larangan-Nya. Orang miskin harus senantiasa berhati-hati karena kondisi yang menimpanya itu bisa menjadi godaan untuk berbuat maksiat guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, kemiskinan menjadi fenomena sosial yang apabila tidak segera diatasi bisa mengancam masa depan bangsa.

Untuk mengentaskan masalah kemiskinan, maka Islam mewajibkan kepada setiap umat muslim untuk menunaikan zakat. Dengan adanya zakat diharapkan dapat memecahkan masalah kemiskinan sekaligus menjadi solusi dari permasalahan ekonomi yang terjadi disekitar masyarakat. Zakat itu sendiri selain untuk menyucikan harta juga sebagai media tolong-menolong (*ta'awun*) sesama umat muslim. Kewajiban menunaikan zakat sudah ada sejak zaman

Rasulullah dan sahabatnya. Pada masa itu, zakat merupakan salah satu pendapatan negara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan rumah tangga kaum miskin serta untuk keperluan senjata dan kebutuhan umum yang dihimpun oleh Baitul Mal (Nurdin, 2011). Perintah untuk menunaikan zakat ada dalam rukun Islam, serta Al-Qur'an dan *Hadits*. Sebagaimana dalam Q.S At-Taubah ayat 103;

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Tafsir Quraish Shihab secara tegas menggarisbawahi pentingnya mengumpulkan sedekah dari harta orang-orang yang bertobat, harta yang disedekahkan tersebut bisa mensucikan dosa-dosa serta kekikiran dan dapat mendekatkan mereka ke sisi Allah SWT. Ini menerangkan bahwa tujuan dari zakat tidak hanya untuk menolong mereka yang membutuhkan (*asnaf*) melainkan juga untuk mensucikan harta mereka yang mengeluarkan zakat (*muzakki*).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat, Kota Pontianak merupakan kabupaten/kota ke dua se-Kalimantan Barat yang presentase kemiskinannya terendah setelah Kuburaya. Ini merupakan suatu pencapaian yang besar bagi Kota Pontianak, walaupun begitu pencapaian ini masih harus terus ditingkatkan lagi.

Tabel 1.1

Presentase Kemiskinan Kota Pontianak Tahun 2021 – 2023

Tahun	Presentase Penduduk Miskin (Persen)
2021	4,58
2022	4,46
2023	4,45

Sumber : BPS Kota Pontianak (2021 – 2023)

Presentase kemiskinan di Kota Pontianak pada tahun 2021 sebesar 4,58%. Kemudian dua tahun berikutnya pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya peran yang kuat dari pihak pemerintahan serta *stakeholder* yang terkait. Akan tetapi dari semua hal itu tidak menutup fakta bahwa masih banyak penduduk Kota Pontianak yang hidup atau terjerat di lingkaran kemiskinan.

Sebagai lembaga amil zakat, BAZNAS memiliki peran penting dalam mengentaskan kemiskinan. Dengan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial lainnya secara tepat sasaran, BAZNAS berusaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat lebih merata.

Pengumpulan BAZNAS Kota Pontianak merupakan pengumpulan zakat, infak, sedekah (ZIS) terbesar di Kalimantan Barat. Dengan pengumpulan yang besar itu seharusnya dapat membantu menekan angka kemiskinan di daerah Kota Pontianak, akan tetapi pada kenyataannya presentase kemiskinan di Pontianak masih kalah dari Kuburaya.

Tabel 1.2
Realisasi Pengumpulan dan Penyaluran ZIS
BAZNAS Kota Pontianak

Tahun	Penghimpunan ZIS (Rp)	Penyaluran ZIS (Rp)	Mustahik Gabungan (Orang/Jiwa)	Mustahik Disalurkan langsung oleh BAZNAS (Orang/Jiwa)
2021	5.614.857.299	4.913.000.137	24.662	300
2022	5.456.298.419	4.792.628.749	22.932	385
2023	18.046.449.009	16.329.876.004	37.585	2.709

Sumber: Laporan BAZNAS Kota Pontianak

Berdasarkan Tabel 1.2 besaran penghimpunan ZIS di wilayah Kota Pontianak tergolong tinggi. Terutama pada tahun 2023, penghimpunan di BAZNAS Kota Pontianak naik hingga Rp 12.590.150.590 dibandingkan tahun

sebelumnya. Jumlah *mustahik* yang terus meningkat juga menjadi bukti bahwa peran BAZNAS di Kota Pontianak dalam menghimpun dan menyalurkan zakat ini juga semakin meluas dan mulai dirasakan oleh semua kalangan yang berada di wilayah Kota Pontianak.

Jumlah *mustahik* yang ada pada tabel 1.2 merupakan *mustahik* BAZNAS Kota Pontianak yang menerima bantuan baik itu dari dana *off* dan *on balance sheet*. Dana *off balance sheet* di BAZNAS ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari laporan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid yang saat ini tersebar di enam kecamatan di Kota Pontianak. Sementara untuk dana *on balance sheet* merupakan dana yang diterima langsung dari muzakki melalui BAZNAS dan disalurkan langsung oleh pihak BAZNAS Kota Pontianak kepada *mustahik*.

BAZNAS Kota Pontianak sendiri terdapat 5 program distribusi zakat yang terdiri dari program kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, dakwah dan advokasi serta program ekonomi. Kelima program tersebut disalurkan berdasarkan *mustahik* yang berhak menerimanya. Terkhusus untuk program pendidikan, cakupan BAZNAS Kota Pontianak dari siswa SD sampai SMP. Sementara siswa SMA dan mahasiswa merupakan ranah dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Barat.

Bantuan biasanya akan didistribusikan apabila *mustahik* yang mengajukan bantuan sudah melengkapi persyaratan dan apabila setelah disurvei, *mustahik* tersebut benar-benar dinyatakan layak untuk menerima bantuan. Prosedur yang ditetapkan BAZNAS dibuat agar dapat menyeleksi *mustahik* dan dapat mengukur besaran bantuan yang akan diberikan. Semua ini dilakukan supaya bantuan yang diberikan diharapkan akan tersalurkan tepat sasaran.

Ada beberapa keunggulan dan kekurangan dari bantuan yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Pontianak. Keunggulannya yaitu dapat membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama kebutuhan mendesak

seperti membayar biaya rumah sakit, melunasi tunggakan sekolah anak, memenuhi kebutuhan pangan, membeli tiket untuk pulang kampung untuk orang terlantar, serta bantuan untuk orang yang habis tertimpa bencana seperti kebakaran dan lainnya.

Adapun kekurangannya yaitu, bantuan yang disalurkan biasanya terbatas karena menyesuaikan dengan kondisi pemasukan zakat itu sendiri. Kemudian tidak adanya pengawasan atau binaan pada *mustahik* yang telah diberikan bantuan, sehingga setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kota Pontianak, kita tidak bisa mengetahui kondisi atau perkembangan dari *mustahik* yang menerima manfaat dari program zakat yang telah diberikan.

Penerapan zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan umumnya berfokus pada aspek material. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh, diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan aspek spiritual. Model CIBEST, sebagaimana dikemukakan oleh (Mubarokah dkk., 2018) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kemiskinan secara komprehensif.

Berdasarkan kajian literatur, khususnya penelitian yang dilakukan di Jawa Tengah, zakat terbukti memiliki dampak positif terhadap pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan *mustahik*, dengan menerapkan model CIBEST menunjukkan korelasi yang kuat antara penerimaan zakat dengan peningkatan kesejahteraan penerimanya (Turnando & Zein, 2019).

Penelitian Agustin (2022) bertujuan untuk mengkaji dampak pemberdayaan zakat terhadap kesejahteraan material, spiritual rumah tangga *mustahik*, tingkat pendidikan dan kesehatan. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemberdayaan zakat mampu meningkatkan kesejahteraan material sebesar 38% serta meningkatkan kesejahteraan spiritual sebesar 0,5%. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia juga membuktikan bahwa pendidikan dan kesehatan yang layak mampu diperoleh oleh *mustahik*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian (Efendi & Fathurrohman, 2021) mengatakan bahwa program zakat produktif hanya

mampu meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan indeks kemiskinan materialnya saja. Sedangkan tingkat spiritual mitra tidak terpengaruhi oleh ada atau tidaknya zakat.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh zakat pada kesejahteraan di Kota Pontianak. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan *Mustahik* di Kota Pontianak”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Kota Pontianak menduduki peringkat ke dua dengan presentase kemiskinan terendah se-Kalimantan Barat setelah Kuburaya. Presentase kemiskinan di Kota Pontianak mengalami penurunan selang tiga tahun terakhir sejak tahun 2021 – 2023. Pengumpulan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kota Pontianak juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, bahkan termasuk dalam pengumpulan ZIS yang terbesar di Kalimantan Barat. BAZNAS Kota Pontianak merupakan lembaga yang berperan aktif untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan *mustahik* memiliki lima program yang berpotensi penting untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu, program kemanusiaan, program kesehatan, dakwah dan advokasi, pendidikan serta program ekonomi. Akan tetapi dari kelima program tersebut dikhawatirkan tidak mampu meningkatkan kesejahteraan *mustahik* dan hanya sebatas bantuan yang berdampak sesaat saja bagi *mustahik*, karena bantuan yang diberikan tidak berkelanjutan dan tidak adanya pengawasan dari pihak BAZNAS sendiri. Dari permasalahan inilah peneliti tertarik untuk mengangkat masalah terkait “*Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pontianak.*”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada penjabaran latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak ?
2. Bagaimana pengaruh zakat konsumtif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak.
- b. Untuk menganalisis pengaruh zakat konsumtif terhadap kesejahteraan *mustahik* di Kota Pontianak.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Agamis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh zakat dalam kehidupan *mustahik*, serta menunjukkan tentang penerapan metode pengukuran kesejahteraan berdasarkan sudut pandang Islam.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah keilmuan sekaligus memberikan rekomendasi praktis dalam pengelolaan zakat, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan *mustahik* melalui penerapan Model CIBEST.

1.4.3 Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Disamping itu, penelitian ini juga sebagai bentuk sumbangsih pemikiran peneliti yang bisa menjadi masukan untuk masyarakat terkait zakat.